

BAB V

PENUTUP

Penciptaan karya seni “Representasi *Superhero* Dalam Penciptaan Seni Lukis” menghadirkan tantangan yang sangat menarik karena problematika dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh dalam proses penciptaannya. Problematika tersebut lebih mempersoalkan tentang sosok pahlawan di era saat ini yang dimana nilai-nilai dari kepahlawanan itu berbalik dengan nilai kebenaran. Banyak oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab hanya memikirkan kepentingan pribadi, ditambah dengan dampak kemajuan teknologi sehingga merusak segalanya, baik dari sisi SDA (sumber daya alam) maupun SDM (sumber daya manusia). Betapa kacaunya negeri ini baik dilihat dari alam dan tingkah manusianya sehingga merubah paradigma berpikir dalam menjalani sistem dalam berkehidupan individu yang sudah tidak selaras dan harmonis lagi. Hal tersebut berdampak pada masyarakat dalam negeri ini terutama di Indonesia yang memiliki berbagai konflik-konflik sosial yang rentan mengalami perpecahan. Persoalan tersebut juga semakin jelas terasa ketika problem itu hadir lewat pewartaan di media-media.

Dalam penciptaan karya seni lukis, tantangannya pun semakin bertambah ketika berbagai problematika sehari-hari diungkapkan lewat bahasa seni rupa yaitu melalui pengungkapan metaforik dalam merepresentasikan *Superhero*. Dibutuhkan ide yang tepat untuk bisa mengungkapkan segala yang dirasakan, sehingga menjadi modal dasar dalam menciptakan sebuah karya seni lukis. Ide

dalam menciptakan karya seni merupakan hal yang bersifat subjektif karena berangkat dari pengalaman-pengalam empiris sejak dulu sampai sekarang.

Sebuah pengungkapan ide abstrak yang masih di dalam pikiran membutuhkan bahasa ungkap yang tepat, sehingga dalam hal ini bahasa ungkap yang dipilih adalah figur *Superhero*, yang dimana kini figur *Superhero* ini diparodikan, sehingga memiliki nilai-nilai keburukan dan bertolak belakang dari nilai – nilai kebaikan sehingga tidak mencerminkan sosok seorang pahlawan.

Ada beberapa hal yang menjadi acuan bentuk di dalam penciptaan suatu karya diantaranya melalui deformasi dan bentuk-bentuk komikal dalam menyalurkan fantasi dan imajinasi. Dalam merepresentasikan kembali sosok *Superhero*, penambahan bentuk-bentuk personal yang bersifat imajinatif sangat dibutuhkan sebagai pendukung dari sebuah pengungkapan karya.

Merepresentasikan figur *Superhero* sangat membutuhkan unsur-unsur seni rupa, yaitu (garis, ruang, warna, dan tekstur) serta selanjutnya membutuhkan kecakapan teknis dalam mengolah elemen-elemen rupa tersebut guna mencapai nilai artistik dan estetik. Tentunya dalam mengolah keterampilan untuk mengelola bahan, alat dan teknis sebagai *point* penting bagai mana sebuah ide tersebut dapat terealisasikan dengan pengorganisasian unsur-unsur seni melalui prinsip-prinsip seni.

Setiap karya yang dihadirkan menampilkan kesan-kesan sindiran menggelitik yang bersifat humor dengan tujuan supaya orang melihat karya-karya dalam tugas ini bisa merasakan apa yang terkandung dalam karya ini. Meskipun sering kali interpretasi dari setiap orang berbeda-beda. Dari munculnya beragam

persepsi ketika melihat karya, justru menambah kekayaan nilai dari sebuah interpretasi.

Dalam dalam menciptakan karya pasti masih ada kekurangan dan kelebihan pasti selalu ada, oleh karena itu dari sebuah kritik dan saran sangatlah penting guna meningkatkan kualitas dalam menciptakan suatu karya yang tentunya berkualitas sehingga tercapainya visi dan misi yang ingin diraih selama ini. Harapan penulis untuk selanjutnya, mengingat agar dipahami bahwa, sehebat dan setegar-tegarnya manusia pasti memiliki sisi-sisi lain atau kelemahan yang ada di dalamnya, sama seperti *Superhero* tidak selalu bersifat positif atau nilai-nilai keluhuran, ada sisi-sisi negatif yang belum diketahui, sebab itu bersifat pribadi. Tujuan dari mengangkat judul “Representasi Parodi *Superhero* Dalam Penciptaan Seni Lukis” adalah sebagai kritik sosial terhadap fenomena dari perubahan kondisi sosial yang dimana mental menjadi pengaruh besar dalam perubahannya. Kritik ini tertuju pada sosok pemimpin negara yang selama ini menyimpang dari aturan hukum yang bertentangan dengan nilai-nilai kepahlawanan, sehingga kegelisahan penulis terhadap masalah tersebut berdampak karya-karya yang dibuat dalam Tugas Akhir Penciptaan ini. Dengan demikian apa yang telah di ungkapkan dan tersirat lewat karya seni lukis ini dapat memberikan pengalaman-pengalaman estetik serta mengajak orang-orang untuk menyikapi dan mengambil sebuah langkah dalam menanggapi permasalahan-permasalahan akibat globalisasi dan moderenisasi yang ada di negeri ini, yaitu Indonesia. Sehingga Negara Indonesia berkembang ke arah yang lebih positif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Djelantik, A. A. M. *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001.
- Forum Penulis Muda Indonesia. *Kutu-kutu Media: Seksualitas dalam Globalisasi Media*. Malang: Departemen Ilmu Komunikasi, 2010.
- Mamannoor, *Wacana Kritik Seni Rupa Indonesia*, Bandung: Penerbit Nuansa Oktober, 2002.
- Sidik, Fajar dan Prayitno. Aming, *Desain Elementer*, STSRI “ASRI Yogyakarta”, 1981.
- Soedarso, SP. *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990.
- _____. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: CVStudio Delapan Puluh Interprise. 2000.
- Sucitra, I Gede Arya. *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2013.
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*, Bandung: Penerbit ITB. 2000.
- Susanto, Mikke. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: DictiArt Lab. 2011.

Kamus:

- Partanto, Pius A. dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya. 2009
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Website:

<http://www.baliblog.com> (diakses penulis pada tanggal 19 juni 2014, 05.35 WIB)

<http://catatanrupa.blogspot.com> (diakses penulis pada tanggal 19 juni 2014,
05.35 WIB)

<http://cp-foundation.org> (diakses penulis pada tanggal 19 juni 2014, 06.15 WIB)

http://id.wikipedia.org/wiki/Pahlawan_super (diakses oleh penulis pada tanggal
April 2014, 10.17 WIB)

